

**PERKEMBANGAN GARAP MUSIK  
KESENIAN BARONG KEMAMANG DI  
JAGALAN SURAKARTA  
(2017-2022)**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Aum Adhika Christiaji**  
NIM 17111175

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

# **PERKEMBANGAN GARAP MUSIK KESENIAN BARONG KEMAMANG DI JAGALAN SURAKARTA (2017-2022)**

## **SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



oleh

**Aum Adhika Christiaji**  
NIM 17111175

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

### PERKEMBANGAN GARAP MUSIK KESENIAN BARONG KEMAMANG DI JAGALAN SURAKARTA (2017-2022)

yang disusun oleh

**Aum Adhika Christiaji**

NIM 17111175

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
pada tanggal 30 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Penguji Utama,



**Waluyo, S.Kar., M.Sn.**

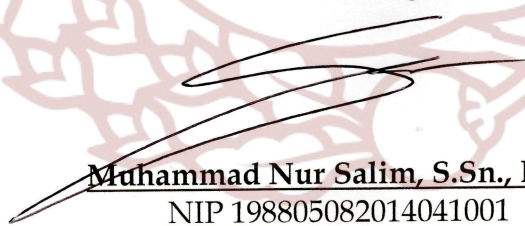
NIP 196208211987121001



**Sigit Setiawan, S.Sn., M.Sn.**

NIP 198803272019031009

Pembimbing,



**Muhammad Nur Salim, S.Sn., M.A.**

NIP 198805082014041001

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 2 Agustus 2024

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



**Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.**

NIP 196411101991032001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Sirno dalane pati nur sifat luber tanpo kebek*

(Hilangkan rasa iri dengki, jadilah orang bermanfaat,  
sederhana & tetap rendah hati)



Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Orang tua saya, beserta seluruh keluarga.
  - Institut Seni Indonesia Surakarta
- Keluarga besar kesenian Barong Kemamang

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Aum Adhika Christiaji
Tempat, Tanggal Lahir	: Surakarta, 15 Juli 1999
NIM	: 17111175
Alamat	: Jl. Kalikampar Rt01/Rw15 Jagalan Jebres Surakarta
Program Studi	: S-1 Seni Karawitan
Fakultas	: Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Perkembangan Garap Musik Kesenian Barong Kemamang Di Jagalan Surakarta (2017-2022)" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 26 Juli 2024

Penulis



Aum Adhika Christiaji  
NIM 17111175

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan terhadap perkembangan garap musik kesenian barong kemamang di Jagalan Surakarta. Hasil dari tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti perkembangan garap musik kesenian barong kemamang. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan (1) Bagaimana bentuk pertunjukan kesenian Barong Kemamang di Jagalan Surakarta. dan (2) Bagaimana periodisasi perkembangan garap musik kesenian Barong Kemamang. Menurut Kuntowijoyo periodisasi adalah hasil pemikiran komparatif antara satu periode dengan periode yang lainnya setelah sejarawan melihat ciri khas suatu kurun waktu sejarah. Setelah mengetahui periode dalam perkembangan, penelitian ini juga menggunakan konsep garap Rahayu. Supanggah guna untuk mengupas permasalahan terkait garap. Dengan konsep garap tersebut, garap musik Kesenian Barong Kemamang dapat dibagi berdasarkan unsur-unsur garap di dalamnya yang meliputi, (1) materi garap, (2) penggarap, (3) sarana garap, (4) prabot atau piranti garap. Perkembangan musik yang terjadi pada Kesenian Barong Kemamang dibagi dalam beberapa kurun waktu atau periode. Pembagian periode ini berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di dalam proses perkembangan kesenian Barong Kemamang yang terjadi dengan tidak serta merta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perkembangan garap musik Barong Kemamang pada periode tahun 2017 sampai tahun 2022. Perkembangan ditunjukkan dengan adanya penambahan sarana dan materi garap.

Kata Kunci: kesenian, perkembangan, periodisasi, garap



## ABSTRACT

*This research is driven by an interest in the development of the music of the art of the bargain in Jagalan Solo. The result of the purpose of this research is to investigate the evolution of the musical of the arts of the Bargain. This research is aimed at answering two problems: (1) How the art performance of Barong Kemamang in Jagalan Surakarta. and (2) How the periodization of the development of the art of barong kemamang. According to Kuntowijoyo periodization is the result of comparative thinking between one period and another period after historians see the characteristics of a historical period. After knowing the period in evolution, this study also uses the concept of Rahayu's garp. It's used to clean up the garbage-related problems. By the concept of the vapor, the musical vapor can be divided according to the elements of vapor in it that include, (1) working material, (2) working, (3) working facilities, (4) working equipment or tools. The musical development that occurs in the Art of the Barong Kemamang is divided into several periods of time or periods. The division of this period is based on phenomena that occur in the process of the development of the art of Barong Kemamang that occur not immediately. The results of the research show that there is a development of Barong Kemamang music in the period from 2017 to 2022. Progress is demonstrated by the addition of materials and vapors.*

*Keywords: art, progress, periodization, growth*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Perkembangan Garap Musik Kesenian Barong Kemamang Di Jagalan Surakarta (2017-2022) " ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Muhammad Nur Salim, S. Sn., M.A, selaku pembimbing yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan yang tiada henti sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Tanpa bimbingan beliau, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Waluyo, S.Kar., M.Sn, selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Saran dan koreksi yang beliau berikan sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak Sigit Setiawan, S. Sn., M.Sn., selaku penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Saran dan



koreksi yang beliau berikan sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Tak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf ISI Surakarta yang telah memberikan dukungan selama penulis menjalani studi di institusi ini. Terima kasih juga kepada teman-teman angkatan 17 yang masih berjuang hingga titik akhir waktu perkuliahan dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan kesenian rakyat, khususnya di Kota Surakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Surakarta, 26 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>CATATAN UNTUK PEMBACA</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	9
1. Pengumpulan Data	9
a. Observasi	10
b. Wawancara	12
c. Studi Pustaka	13
d. Analisis Data	15
e. Penyajian Data	15
G. Sistematika Penulisan	16
<b>BAB II Kesenian Barong Kemamang Di Jagalan Surakarta</b>	
A. Kesenian Barong Kemamang	17
B. Fungsi Kesenian Barong Kemamang	18
1. Fungsi Ritual	19
2. Fungsi Hiburan	20
3. Fungsi Presentasi Estetis	22
C. Bentuk Pertunjukan Kesenian Barong Kemamang Di Jagalan Surakarta	23
1. Tempat Pertunjukan	23
2. Tokoh dan Karakter	24
3. Alur Sajian Pertunjukan	25
D. Musik Kesenian Barong Kemamang Di Jagalan Surakarta	28
<b>BAB III PERIODISASI PERKEMBANGAN GARAP MUSIK Kesenian Barong Kemamang Di Jagalan Surakarta</b>	

A. Musik Kesenian Barong Kemamang Periode tahun 2017 sampai Periode tahun 2019	33
1. Materi Garap	34
2. Penggarap	34
3. Sarana Garap	35
4. Perabot dan Piranti Garap	40
B. Musik Kesenian Barong Kemamang Periode tahun 2020 sampai Periode tahun 2022	46
1. Materi Garap	46
2. Penggarap	47
3. Sarana Garap	48
4. Perabot dan Piranti Garap	55
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
<b>KEPUSTAKAAN</b>	<b>68</b>
<b>WEBTOGRAFI</b>	<b>69</b>
<b>NARASUMBER</b>	<b>70</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>71</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Kesenian Barong Kemamang	17
<b>Gambar 2.</b>	Bagian Awal Kesenian Barong Kemamang	26
<b>Gambar 3.</b>	Sajian Perang Barong dan Kemamang	27
<b>Gambar 4.</b>	Arak-arakan Kesenian Barong Kemamang	28
<b>Gambar 5.</b>	Intrumen Kendang Kesenian Barong Kemamang	36
<b>Gambar 6.</b>	Instrumen Bendhe Kesenian Barong Kemamang	37
<b>Gambar 7.</b>	Instrumen Krempyang Kesenian Barong Kemamang	38
<b>Gambar 8.</b>	Instrumen Bassdrum Kesenian Barong Kemamang	38
<b>Gambar 9.</b>	Instrumen Kenthongan Kesenian Barong Kemamang	39
<b>Gambar 10.</b>	Instrumen Gong Kesenian Barong Kemamang	40
<b>Gambar 11.</b>	Instrumen Demung Kesenian Barong Kemamang	49
<b>Gambar 12.</b>	Instrumen Saron Kesenian Barong Kemamang	49
<b>Gambar 13.</b>	Instrumen Bonang Kesenian Barong Kemamang	50
<b>Gambar 14.</b>	Instrumen Kempul Kesenian Barong Kemamang	51
<b>Gambar 15.</b>	Instrumen Jimbe Kesenian Barong Kemamang	52
<b>Gambar 16.</b>	Instrumen Simbal Kesenian Barong Kemamang	52
<b>Gambar 17.</b>	Instrumen Tom-tom Kesenian Barong Kemamang	53
<b>Gambar 18.</b>	Instrumen Trompet Kesenian Barong Kemamang	54
<b>Gambar 19.</b>	Instrumen Gitar Kesenian Barong Kemamang	55

## CATATAN UNTUK PEMBACA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Garap Musik Kesenian Barong Kemamang Di Jagalan Surakarta” terdapat pembahasan gending yang menyertakan beberapa notasi *balungan* dengan notasi kepatihan (Jawa). Pada penulisan juga terdapat huruf-huruf ganda *th* dan *dh* adalah dua diantara abjad huruf Jawa. *Th* dibaca seperti pada kata “kentang”. Huruf *dh* sama dengan di dalam abjad bahasa Indonesia, seperti halnya pada kata “data”, sedangkan *d* seperti kata “the” dalam bahasa Inggris. Pada penulisan skripsi ini *h* digunakan untuk membedakan dengan bunyi huruf *d* dalam abjad huruf Jawa.

Selain penulisan di atas, untuk huruf vokal dalam cakepan yang ditambahkan tanda pada huruf *e* dengan menggunakan simbol *é, ê, è*. Huruf *é* dibaca seperti pada kata “lele” sedangkan huruf *ê* dibaca seperti pada kata “semua” dan huruf *è* dibaca seperti pada kata “empiris”. Tata cara penulisan tersebut kami gunakan untuk menulis nama gending, maupun istilah yang berhubungan dengan garap gending.

Sebagai contoh penulisan istilah karawitan

*é* untuk menulis sléndro dan sebagainya

*ê* untuk menulis pathêt dan sebagainya

*è* untuk menulis pèlog dan sebagainya

Titilaras dalam penulisan ini terutama untuk mentranskrip musikal digunakan sistem pencatatan notasi berupa titilaras kepatihan Jawa, dan beberapa simbol serta singkatan yang lazim digunakan oleh kalangan seniman karawitan Jawa. Penggunaan sistem notasi, simbol, dan singkatan tersebut untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi tulisan ini.

Berikut titilaras, singkatan, dimaksud, berikut penjelasan selengkapnya selain itu, menggunakan simbol-simbol dan singkatan

### Notasi Kepatihan

Urutan nada pèlog : 1 2 3 4 5 6 7 dibaca Ji, Ro, lu, Pat, Ma, Nem, Pi

### Simbol Notasi Kepatihan

○ : tanda gong

(	: tanda kenong
.	: tanda kempul
°	: tanda <i>gembyang</i>
.	: tanda pengulangan
⇒	: tanda melanjutkan ke
↘	: tanda menuju ke
—	
..	: garis harga nada $\frac{1}{2}$ ketukan
==	
..	: garis harga nada $\frac{1}{4}$ ketukan

**Berikut berbagai simbol untuk bunyi kênthangan :**

p	: thung	ℓ	: lung
t	: tak	k	: ket
d	: dhang	d <sup>t</sup>	: dhet
b	: dhe	L	: lang
°	: tong	d <sup>k</sup>	: dhak
B	: dhah	$\overline{p\ell}$	: thulung
d°	: dong	B°	: dhlung



## KEPUSTAKAAN

- Anggoro Putro, Dhimaz "Perkembangan Garap Karawitan Jaranan Kelompok Seni Guyubing Budaya Di Kota Blitar " Skripsi ISI Surakarta, 2018.
- Christiyowati, Nanik "Bentuk Dan Fungsi Pertunjukan Barong Kemamang Di Kampung Jagalan Kecamatan Jebres " Skripsi ISI Surakarta, 2010.
- Gatut Wibowo, Faisal "Perkembangan Kesenian Jedor Krido Sworo Di Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung" Skripsi ISI Surakarta, 2018.
- Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. ISI Press.
- Kristiyanto, Eko "Perkembangan Musik Kesenian Gatholoco Cipto Budoyo Kabupaten Temanggung" Jurnal ISI Surakarta, 2019.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Universitas Gadjah Mada.
- Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan Sejarah*. Sleman :Tiara Wacana
- Kusumaning Ayu, Galuh "Perkembangan Musik Reog Campur Bawur Krido Budoyo Di Desa Mriyan Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali" Skripsi ISI Surakarta, 2018.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (39th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar.

Rustopo. (1996). *Seni Pertunjukan Tradisi Jawa*. Sekolah Tinggi Seni Indonesia.

Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, “Seri Esni No.4” Jakarta : Sinar Harapan

Soedarsono, R.M. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Supanggah, R. (2007). *Bothekan Karawitan II: Garap*. ISI Press.

Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: “Kedua”*. Surakarta ISI Press.

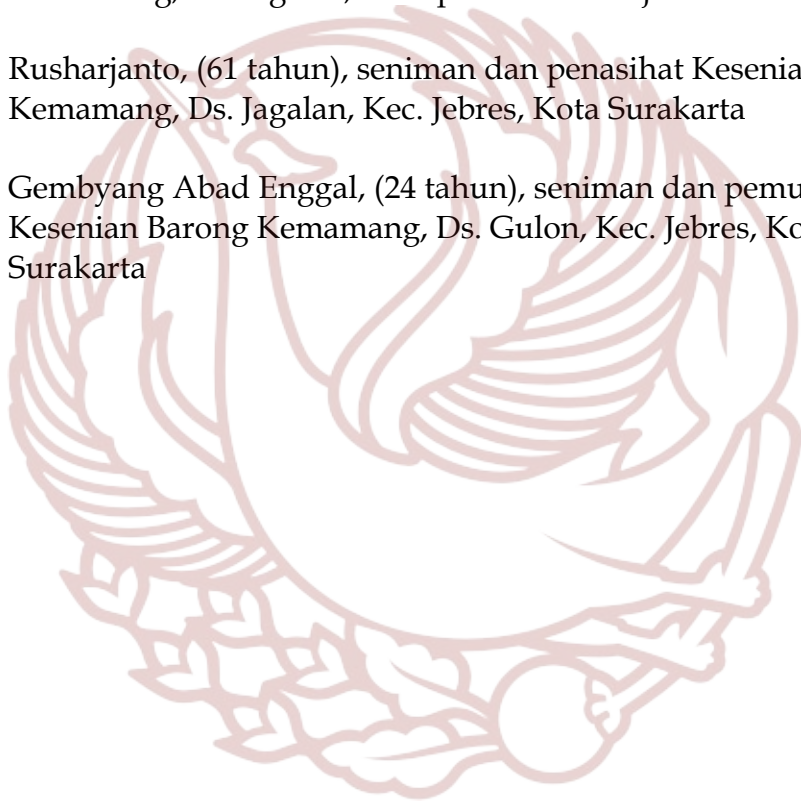
Syaodih, Sukmadinata, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

## WEBTOGRAFI

1. **Pentas virtual kesenian Barong Kemamang**  
<https://youtu.be/DVAFxxhC6Ig?si=iMjBjzM1qFGp0PsV>
2. **Kesenian Barong Kemamang Panggung Budaya Solo Raya**  
<https://youtu.be/VB4HhtOUQ54?si=5iZGTSsIHIJxQ68T>

## NARASUMBER

1. Parjiyo parsik, (63 tahun), Ketua dan pendiri kelompok Kesenian Barong Kemamang, Ds. Jagalan, Kec. Jebres, Kota Surakarta
2. Dwi Mahendra, (26 tahun), seniman dan koreografer tari Kesenian Barong Kemamang, Ds. Jagalan, Kec. Jebres, Kota Surakarta
3. Hendri, (32 tahun), seniman dan pengarang musik Kesenian Barong Kemamang, Ds. Nguter, Kabupaten Sukoharjo
4. Rusharjanto, (61 tahun), seniman dan penasihat Kesenian Barong Kemamang, Ds. Jagalan, Kec. Jebres, Kota Surakarta
5. Gembyang Abad Enggal, (24 tahun), seniman dan pemusik Kesenian Barong Kemamang, Ds. Gulon, Kec. Jebres, Kota Surakarta



## GLOSARIUM

### A

*Ater-ater* : pertanda

### B

*Balungan* : pada umumnya dimaknai kerangka gending

*Buka* : istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian genaterding atau suatu komposisi musikal

*Buka Cêluk* : Sajian permulaan vokal sebelum gedhing dimulai tanpa iringan gamelan

### C

*Cakêpan* : Istilah untuk menyebut teks atau syair vokal

### D

*Dhandanggula* :salah satu jenis tembang macapat yang terdiri dari sepuluh gatra

### G

*Garap* : tindakan kreatif seniman untuk mewujudkan gending dalam bentuk penyajian yang dapat dinikmati

*Gêndhing* : Lagu pada musik Jawa

*Gérongan* : Tembang yang dilagukan oleh lebih dari satu orang pria maupun wanita adengan tempo teratur dalam sajian gendhing

*Gong* : salah satu instrumen gamelan Jawa yang berben bulat. dengan ukuran diameter kurang lebih 80 cm dan pada bagian tengah berpencu sebagai tempat membunyikan

### J

*Jogetan* : tarian

### L

*Lancaran* : bentuk gending yang memiliki 4 gatra terdiri dari 4 kenongan disetiap akhir gatra dan 3 kempulan pada sabetan kedua setiap gatu kecuali gatra pertama dalam setiap gongan

*Laras* : Sesuatu yang bersifat enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati, nada yaitu suara yang telah ditentukan jumlah frekuensinya (panunggul, gulu, dhada, pelog, lima, nem dan barang) tangga nada atau scale/gamme yaitu susunan nada-nada yang jumlah dan urutan interval nada-nadanya telah ditentukan.

## **M**

*Macapat* : lagu Jawa yang berbentuk puisi

## **P**

*Pathêt* : Situasi musikal pada wilayah rasa seleh tertentu

*Pelog* : laras dalam karawitan Jawa dengan rangkaian nada 1 2 3 4 5 6 7

*Pencon* : gamelan yang terbuat dari logam dan berbentuk cekungan. Di bagian tengah dibuat menonjol untuk ditabuh atau dipukul

## **R**

*Ricikan* : Instrumen dalam gamelan Jawa

## **S**

*Sekaran* : istilah penyebutan pola dalam permainan instrumen yang membentuk karakter dan kesan

*Senggakan* : vokal bersama atau tunggal dengan menggunakan cakapan parikan dan atau serangkaian kata-kata (terkadang tanpa makna) yang berfungsi untuk mendukung terwujudnya

## **T**

*Tabuhan* : teknik menabuh

## BIODATA PENULIS



Nama : Aum Adhika Christiaji  
NIM : 17111175  
Jurusan : Karawitan  
Tempat Tanggal Lahir : Surakarta, 15 Juli 1999  
Alamat : Jl. Kalikampar Rt 01 Rw 15, Jagalan Jebres  
Surakarta  
Gmail : aumadhika15@gmail.com

### Riwayat Pendidikan :

1. SDN 81 Jagalan, lulus tahun 2011
2. SMP Kristen 1 Surakarta, lulus tahun 2014
3. SMKN 8 Surakarta, lulus tahun 2017
4. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, lulus tahun 2024